

Kepada Yth,
**Rekan-rekan Staf Lembaga Sipil/
Staf Pemerintah / Parlemen dan Akademisi / Universitas**

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan rencana kami dari Free Voice – Aceh Program untuk melaksanakan kegiatan Workshop tentang “Memahami Media” bagi kalangan NGO, staff pemerintah dan akademi, pada tanggal **17-18 Maret 2009** di Banda Aceh, maka dengan ini kami sampaikan undangan untuk menjadi PESERTA. Referensi acara dan draft materi terlampir.

Kami mengharapkan Anda untuk mendaftarkan dan mengkonfirmasi kesediaan menjadi peserta, dengan mengisi formulir terlampir dan dikirimkan ke kantor kami, atau melalui email **getaceh@gmail.com**

Peserta sangat terbatas (maksimal 40 orang), untuk itu **deadline pendaftaran selambatnya tanggal 15 Maret 2008, pukul 17.00 WIB.** Kegiatan ini Bebas Biaya Peserta (Gratis), dan bagi peserta dari luar kota Banda Aceh, panitia tidak menanggung biaya Transport, Per-Diem dan Akomodasi selama kegiatan berlangsung. Peserta yang diterima untuk mengikuti Workshop, akan dikonfirmasi lebih lanjut oleh panitia sebelum kegiatan dimulai.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Salam hormat,

Mahfudh Marzuki
Local Coordinator Free Voice

Jl. Syiah Kuala No. 193
Kp. Keuramat – Banda Aceh
Email : mahfudhmarzuki@gmail.com
Ph : 0812 698 24231

**Term of Reference Media Workshop
Free Voice – Aceh Programme**

**“Memahami Media”
untuk meningkatkan peran media dalam masa transisi di Aceh**

Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman stakeholder media tentang peran publik untuk meningkatkan kualitas media yang lebih baik pada masa transisi di Aceh. Termasuk pemahaman tentang hak publik dalam pemberitaan yang berimbang dan akses informasi yang bebas.
Target Peserta	:	Staf Lembaga Non-Pemerintah (diutamakan lembaga local), Staf Pemerintahan Aceh dan Akademi /Universitas yang sering melakukan kerja dalam berhubungan dengan media. Atau memiliki aktifitas dalam peningkatan peran media dan informasi publik.
Jumlah Partisipan	:	Maksimal 40 orang
Jadwal	:	Hari SELASA dan RABU, tanggal 17 – 18 Maret 2009
Tempat	:	Hermes Palace Hotel – Banda Aceh
Pemateri	:	Wiratmadinata (Mantan Jurnalis Senior dan saat ini sebagai Sekjen Forum LSM), Janto (Direktur KIPPAS – Medan), Mukhtaruddin Yacob (Wartawan Senior dan Ketua AJI Banda Aceh), Christiana Chelsea Chan (Pakar Hukum Media, Direktur Yayasan 28 Jakarta)
Moderator	:	Mahfudh Marzuki

Latar Belakang

UU Pers No. 40, Tahun 1999 Pasal 6, disebutkan Pers nasional melaksanakan peranannya sebagai berikut:

- a. memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui;
- b. menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum, dan Hak Asasi Manusia, serta menghormati kebhinekaan;
- c. mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat dan benar;
- d. melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum;
- e. memperjuangkan keadilan dan kebenaran;

di Pasal yang lain (pasal 17) juga dijelaskan tentang peran serta masyarakat:

1. Masyarakat dapat melakukan kegiatan untuk mengembangkan kemerdekaan pers dan menjamin hak memperoleh informasi yang diperlukan.
2. Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dapat berupa:
 - a. Memantau dan melaporkan analisis mengenai pelanggaran hukum, dan kekeliruan teknis pemberitaan yang dilakukan oleh pers;
 - b. menyampaikan usulan dan saran kepada Dewan Pers dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pers nasional.

Melihat kondisi Aceh pasca tsunami dan konflik, dirasa sangat perlu adanya peningkatan peran media untuk mendorong kebijakan publik dan pengawasan terhadap kepentingan umum serta persoalan sosial politik masyarakat. Dari hasil riset yang dilakukan oleh Free Voice pada awal 2008 ditemukan banyak keluhan akan kualitas pemberitaan media di Aceh, termasuk diantaranya harapan akan adanya model pemberitaan yang lebih baik.

Jika diperhatikan, perkembangan media tidak hanya ditentukan oleh kualitas redaksional dan kemampuan-kelolaan manajemen bisnisnya semata. Tetapi juga perlu adanya dorongan publik terhadap kualitas berita yang dihasilkan. Di Aceh, posisi publik hanya ditempatkan sebagai konsumen informasi (audiens) dan nara sumber semata. Padahal peran publik untuk ikut memonitor telah dijamin oleh UU Pers seperti yang disebutkan diatas.

Kelompok masyarakat sipil atau LSM, staf pemerintah dan staf akademi / universitas merupakan salah satu bagian masyarakat yang lebih paham terhadap berbagai spesifik isu yang diulas oleh media. Kelompok ini juga memiliki hubungan yang lebih besar dengan media baik dalam hal kepentingan media (sebagai narasumber) maupun penyebaran informasi, sehingga dianggap sebagai "stakeholder" media. Kelebihan ini seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memberikan masukan

terhadap kualitas produk media yang ada di Aceh. Tetapi pemahaman tentang media di rasa masih kurang dikalangan kelompok ini. Misalnya bagi kalangan LSM ataupun staf pemerintahan, sering sekali hubungan yang dibangun pada saat ada kebutuhan publikasi dari LSM dan kebutuhan informasi dari pihak Media. Padahal hubungan juga dapat dibangun atas kepercayaan dan kegiatan lain diluar publikasi media.

Dari training ini diharapkan adanya pemahaman yang lebih baik terhadap kerja-kerja media sehingga hubungan yang dibangun tidak hanya pada level kepentingan, tetapi juga untuk mencapai peningkatan kualitas pemberitaan media di Aceh.

Training Curriculum

Dalam training ini, beberapa materi akan dibahas yaitu:

- Memahami Institusi Media (sebagai lembaga ekonomi/bisnis dan lembaga sosial - social enterprise) di Aceh
- Bagaimana membangun hubungan media (media relation) yang baik dan efektif
- Melakukan Monitoring Media dan Opini Publik
- Memahami Agenda Setting Media
- Hak-hak public sebagai audiens dan narasumber
- Hukum dan Etik tentang Media (Pers dan Penyiaran)

Training Fee:

FREE (GRATIS), dan peserta dari luar Banda Aceh, akan menanggung sendiri kebutuhan biaya transport, per-diem dan akomodasi

Detail Curicullum dan Jadwal

Hari/Tanggal / Waktu	Materi	Pemateri	Detail Materi
SELASA 17 MARET 2008 08.00 – 08.30	REGISTRASI ULANG PESERTA		
SESI I 08.30 – 10.20	Memahami Institusi Media di Aceh	Wiratmadinata (Sekjen Forum LSM)	<ul style="list-style-type: none"> - Media sebagai badan usaha (aspek bisnis dan badan hukum). Dari sisi content dan redaksional, media harus memperhatikan aspek sosial yang jujur, amanah dan berimbang. - Kondisi Pekerja Media Aceh – kualitas karya jurnalistik juga ditentukan oleh SDM media (jurnalis, editorial dan management bisnis)
COFFEE BREAK			
SESI II 10.30 – 12.30	Membangun Hubungan Media	Wiratmadinata (Sekjen Forum LSM)	<ul style="list-style-type: none"> - Kiat-kiat membangun hubungan yang saling menguntungkan, tetapi tetap berimbang. (Mis: Kepentingan yang sama, sebagai narasumber terpercaya, dll) - Membuat Press Release dan melakukan Media Briefing regular yang efektif
BREAK SIANG			
SESI III 13.30 – 15.20	Melakukan Monitoring Media dan Opini Publik	Janto (Direktur KIPPAS)	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar-dasar monitoring media, bagi lembaga sosial dan staf Pemerintah. - Pengolahan informasi / data - Analisis materi media - Memahami agenda berita
COFFEE BREAK			
SESI IV 15.30 – 17.30	(LANJUTAN SESI III)	Janto (Direktur KIPPAS)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggagas media watch di Aceh

RABU/ 18 MARET 2009 SESI I 08.30 – 12.30	Memahami Agenda Setting Media	Mukhtaruddin Yacob (Ketua AJI Banda Aceh),	<ul style="list-style-type: none"> - Apa itu Agenda Setting? Siapa yang berpengaruh menentukan pandangan redaksi? - Contoh agenda setting media di Aceh. - Beberapa cara mempengaruhi Agenda Setting media (terutama media di Aceh yang belum seluruhnya memiliki agenda setting).
COFFEE BREAK			
SESI II 10.30 – 12.30	Hak dan Kewajiban Masyarakat sebagai Audiens Media dan Narasumber	Mukhtaruddin Yacob (Ketua AJI Banda Aceh),	<ul style="list-style-type: none"> - Hak dan Kewajiban sebagai Audiens (penerima informasi dari media) - Hak dan Kewajiban sebagai Narasumber - Bagaimana mekanisme komplain terhadap media.
BREAK SIANG			
SESI III 13.30 – 15.20	Ketentuan Hukum yang terkait dengan Media (UU PERS, UU PERNYIARAN, Kode Etik Jurnalistik, dll)	Christiana Chelsea Chan (Direktur Yayasan 28 Jakarta)	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi produk hukum yang berkenaan dengan kerja-kerja Media, serta penjelasan tentang badan pelaksananya (Dewan Pers, KPI, dll)
COFFEE BREAK			
SESI IV 15.30 – 17.30	Lanjutan Sesi III	Christiana Chelsea Chan (Direktur Yayasan 28 Jakarta)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan hukum bagi public sebagai audiens dan narasumber media (misalnya; hak untuk memantau media)